

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan bertujuan agar peserta didik lebih memahami kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran di kelas. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2013; Djamarah dan Zain, 2010; Kustiono, 2010).

Salah satu bentuk media pembelajaran yaitu berupa video tutorial. Video tutorial merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Al-Firdaus, 2010).

Video tutorial (training) digunakan untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para guru dan peserta didik. Sebagian mudah memproses informasi visual, sebagian lain lebih merasa senang atau lebih mudah bila ada suara, gambar dan sebagian lain akan mudah memahami jika menggunakan informasi tertulis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wagiran (2008) dengan video dapat dibuat sebuah pembelajaran yang menarik karena hal tersebut membuat peserta didik lebih termotivasi dan senang belajar sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar dari peserta didik. Sedangkan menurut Setyorini, dkk. (2016) Media video merupakan

salah satu alternatif dari media pembelajaran yang bias digunakan dalam mengajar. Salah satu program untuk mengolah video itu adalah *screencast omatic*. Dimana media Screencast-o-matic merupakan pembuatan media singkat yang dapat menjelaskan materi secara menarik dan peserta didik dapat menguasainya secara mandiri. Penggunaan media visual *screencast omatic* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dapat menguasainya secara mandiri dan saat mempelajarinya pada waktu diluar jam sekolah (Wardani,2015). Dengan menggunakan slide presentasi dan mengubahnya dalam bentuk video dengan menyisipkan beberapa video ataupun gambar serta animasi sehingga dibuat lebih menarik perhatian peserta didik dan memudahkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Pada umumnya, mata pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang dianggap paling sulit oleh sebagian besar peserta didik karena ketidaktahuan dan kemalasan dalam mempelajari. Pembelajaran kimia kurang berhasil bila tidak ditunjang dengan kegiatan praktikum, karena untuk menemukan prinsip tertentu atau menjelaskan prinsip-prinsip yang dikembangkan harus memerlukan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum merupakan bagian penting dari pelajaran IPA, yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui kegiatan berfikir dalam berkelompok serta mengkomunikasikan hasil percobaan sebagai salah satu sarana untuk mengaktualisasikan diri. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, peran aktif seorang guru sangat diperlukan, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif mengkontruksi konsep-konsep yang dipelajarinya (Andrianii, 2017).

Kenyataannya pada umumnya disekolah, pembelajara kimia dengan metode praktikum yang dilaksanakan disekolah mengalami kendala pada sarana dan prasarana

sekolah. Menurut Musrifah (2010), salah satu kendala dalam pelaksanaan praktikum disekolah adalah sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk dapat melaksanakan kegiatan praktikum disekolah. Ada pula beberapa sekolah yang sarana dan prasarana cukup memadai tetapi mereka tidak melakukan praktikum dikarenakan waktu yang tidak mencukupi sehingga mereka hanya diberikan sebuah demonstrasi. Dilihat dari segi tersebut peserta didik tidak bisa belajar secara mandiri tentang materi praktikum dikelas tetapi kebanyakan hanya melalui sebuah demonstrasi sehingga tidak semua peserta didik ikut berperan aktif.

Dilihat dengan adanya situasi pandemic peserta didik dari segi keterampilan tidak bisa di aplikasikan secara langsung baik proses praktikum yang terjadi di laboratorium serta menampilkan alat dan bahan sehingga peneliti mencoba merancang dan membuat video praktikum yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti. Permasalahan di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian. Dimana peneliti merancang dan membuat media video praktikum sehingga peserta didik lebih mudah memahami tentunya menggunakan program *screencast omatic*.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Video Tutorial Praktikum kimia Melalui Media *Screencast-O-Matic* Pada Materi Laju Reaksi .”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana kelayakan video media *screencast omatic* pada materi laju reaksi?
2. Bagaimana kelayakan video materi video praktikum pada materi laju reaksi?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yaitu :

1. Untuk mengetahui kelayakan media *screencast-o-matic* pada materi laju reaksi.
2. Untuk mengetahui kelayakan video materi video praktikum pada materi laju reaksi.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagi pembaca
 - a. Pembaca dapat mengetahui dan mengimplementasikan video tutorial praktikum melalui media *screencast omatic* dalam proses pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia agar dalam proses pembelajaran harus menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik materi atau suasana kelas.
2. Bagi penulis

Menambah wawasan sebagai calon guru untuk menerapkan video tutorial praktikum melalui media *Screeencast-O-matic* paada materi laju reaksi sesuai dengan karakteristik materi sehingga pembelajaran kimia sangat menyenangkan.

1.5 Batasan

Penulisan ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penulisan ini dibatasi pada praktikum materi Laju Reaksi yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
2. Media yang digunakan yaitu media *screencast omatic*.